

**KURIKULUM  
PELATIHAN IMPLAN  
BAGI DOKTER GIGI UMUM**



*LADOKGI R.E. Martadinata  
Tahun 2024*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas perkenan-Nya sehingga "Kurikulum Pelatihan Implan Bagi Dokter Gigi Umum" telah selesai disusun. Kurikulum ini meliputi teori, pelatihan mengenai pemasangan implan, dan penambahan materi kekhasan operasional di lingkungan militer, mengingat kebutuhan penggunaan gigi tiruan cekat implan semakin meningkat sehingga terdapat inovasi dalam perawatan gigi tiruan implan.

Pelatihan implan bagi dokter gigi umum merupakan salah satu kewajiban Departemen Pendidikan dan Latihan Ladokgi R.E. Martadinata untuk meningkatkan kemampuan dokter gigi umum di lingkungan TNI, Polri, ASN TNI-Polri, dan dokter gigi umum selain TNI-Polri. Kurikulum ini disusun untuk menjadi acuan penyelenggaraan pelatihan sehingga menghasilkan dokter gigi umum yang terampil melakukan perawatan gigi tiruan implan yang berdampak pada meningkatnya daya saing bangsa Indonesia.

Terima kasih dan penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dukungan kesehatan gigi dan mulut.

Jakarta, 6 Juni 2024  
Kepala Ladokgi R.E. Martadinata,



Dr. drg. Wawan Suidwan, Sp. Pros., CIQR., Subsp.Pmf (K)  
Laksamana Pertama TNI

Penanggungjawab:

Dr. drg. Wawan Suridwan, Sp. Pros., CIQnR., Subsp. Pmf (K)

Penyusun:

Dr. drg. Wawan Suridwan, Sp.Pro., CIQnR., Subsp.Pmf(K)

drg. Dwina Ariadno, Sp. Pros., F.I.C.D.

drg. I Wayan Tapa Yasa, Sp.KGA, M.Tr.Hanla.,M.M

drg. Abdullah Mugan M, Sp. Pros

drg. Bambang Dwi Laksono, Sp. Perio., M.M.

drg. Krisnadi Setiawan, Sp. Pros

drg. Aptanti Martini Hadiani, Sp.Perio (K)

drg. Fauzi, Sp. Pros

drg. Heru Subagyo, Sp.Pro

drg. Slamet Riyadi,Sp.BMM

drg. Novyan Abraham Ning, Sp.BM

drg. Nirmala Putri Soranta, Sp. Perio

drg. Tri Hartanto Wahyu Prasetyo,Sp.BM

Pembimbing Penyusunan Kurikulum:

Deviana, SKM, M.Kes (BBPK Jakarta\_Kemenkes)

Diterbitkan oleh:

.....

Jakarta, 2024

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronik termasuk *fotocopy* rekaman dan lain-lain tanpa seijin tertulis dari penerbit.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
TIM PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
BAB I PENDAHULUAN .....	4
BAB II KOMPONEN KURIKULUM .....	5
A. TUJUAN .....	5
B. KOMPETENSI .....	5
C. STRUKTUR KURIKULUM .....	5
D. EVALUASI HASIL BELAJAR .....	5
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN .....	7
LAMPIRAN: .....	10
A. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) .....	11
B. MASTER JADWAL .....	22
C. PANDUAN PENUGASAN .....	24
D. PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN .....	39
E. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN .....	42
F. INSTRUMEN EVALUASI PELATIHAN .....	44
G. PRE TEST DAN POST TEST .....	46

## BAB II KOMPONEN KURIKULUM

### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan perawatan gigi tiruan implan dengan benar

### B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan pertimbangan tentang anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implan.
2. Melakukan *assessment* perawatan gigi tiruan implan sesuai prosedur
3. Melakukan perawatan gigi tiruan implan sesuai prosedur
4. Melakukan evaluasi perawatan gigi tiruan implan sesuai prosedur

### C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan Implan Bagi Dokter Gigi Umum sebagai berikut:

**Tabel 1: Struktur Kurikulum**

No	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	JPL
<b>A</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>				
	Kebijakan Perawatan Gigi Tiruan Implan untuk Dokter Gigi Umum	2	0	0	2
	<b>Subtotal</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>B</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>				
	1. Anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implan	2	2	1	5
	2. <i>Assessment</i> Perawatan Gigi Tiruan Implan	4	2	6	12
	3. Perawatan Gigi Tiruan Implan	3	6	16	25
	4. Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan	2	2	4	8
	<b>Subtotal</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>27</b>	<b>50</b>
<b>C</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>				
	1. Membangun Komitmen Belajar ( <i>Building Learning Commitment/BLC</i> )	0	2	0	2
	2. AntiKorupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2
	<b>Subtotal</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>27</b>	<b>58</b>

Keterangan: T= Teori; P=Penugasan (1 JPL = 45 menit); PL=Praktik Lapangan (1 JPL = 60 menit)

### D. Evaluasi Hasil Belajar

Pada Pelatihan ini, evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Indikator proses belajar
  - a. Penyelesaian penugasan setiap mata pelatihan inti: 100%
  - b. Penyelesaian Post Test: 100%
  - c. Pemenuhan jumlah kehadiran tatap muka minimal: 95%
2. Indikator hasil belajar  
Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator proses pembelajaran, maka indikator hasil pembelajarannya yaitu seperti di tabel berikut ini

**Tabel 2. Indikator Hasil Belajar  
Pelatihan Implan Bagi Dokter Gigi Umum (Klasikal)**

No	Indikator hasil pembelajaran	Nilai minimal (skala 100)	Uraian	Bobot Penilaian
1	Penugasan MPI1 s.d MPI 4	80	Menyelesaikan semua tugas tepat waktu dan mendapatkan nilai minimal	30%
2	Praktik Lapangan	80	Menyelesaikan keseluruhan aktivitas pembelajaran sesuai Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar yang harus dipraktikkan	55%
3	Post Test	80	Mengerjakan Post Test dan mendapatkan nilai minimal	10%
4	Kehadiran Tatap Muka	80	Mengikuti seluruh proses pembelajaran minimal 95 %	5%

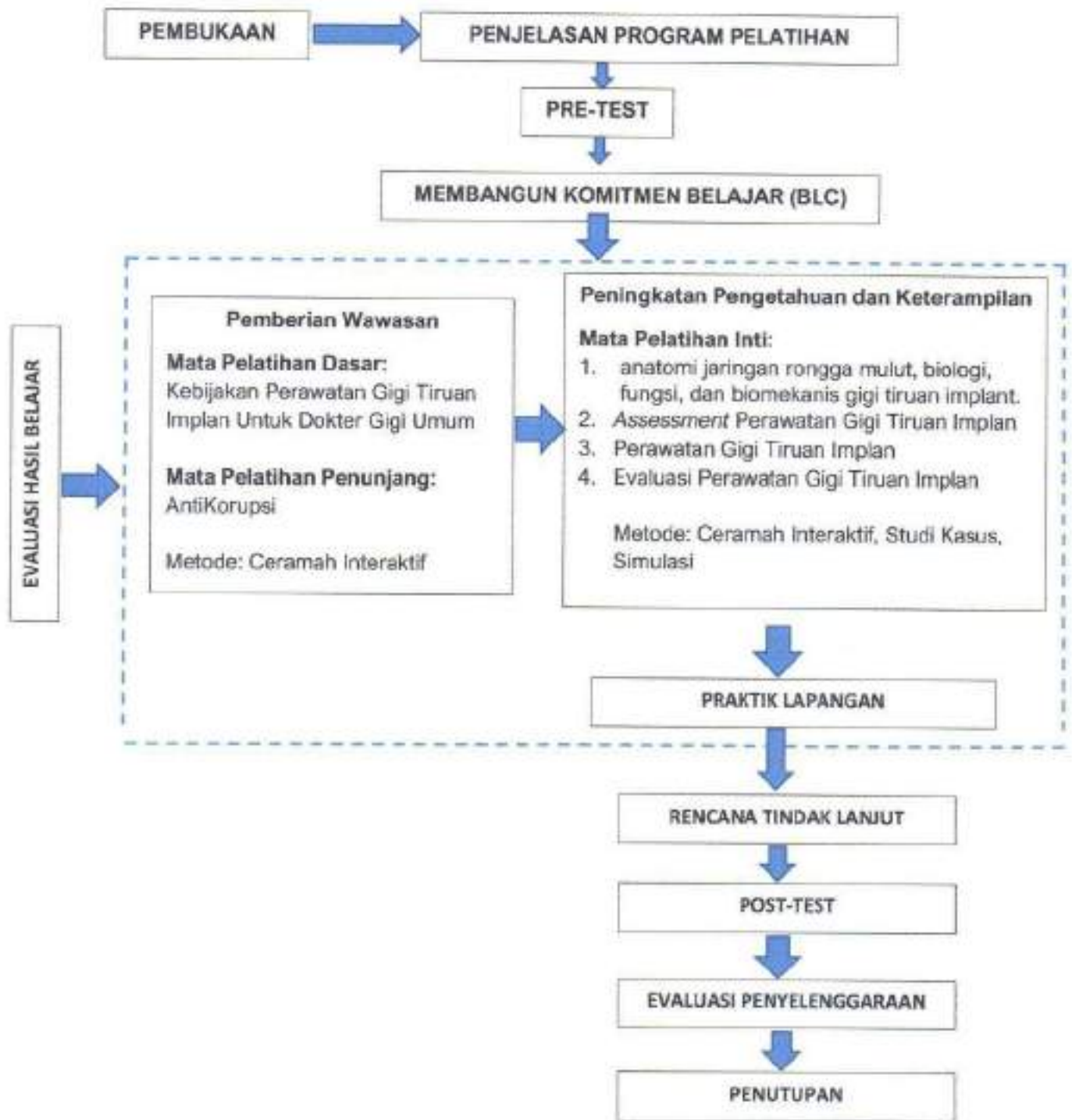
3. Mekanisme pelaksanaan evaluasi hasil belajar seperti kriteria di atas maka mekanismenya seperti detail pada tabel di bawah ini

**Tabel 3.  
Mekanisme Evaluasi Pelatihan Implan Bagi Dokter Gigi Umum**

No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Penugasan MPI 1 s.d MPI 4	Fasilitator	Setelah menyelesaikan setiap mata pelatihan	Peserta mengerjakan dan mempresentasikan
2	Praktik Lapangan	Fasilitator dan pembimbing klinik di lapangan	Pada saat pelaksanaan praktik lapangan	Peserta melaksanakan praktik lapangan dan pembahasan kasus <sup>2</sup> yang dipelajari
3	Post Test	Penyelenggara	Akhir pelatihan	Post Test menggunakan <i>link</i> yang sudah disiapkan
4	Kehadiran dan keaktifan di dalam proses pembelajaran	Penyelenggara	Setiap hari selama pelaksanaan pelatihan	<i>Link</i> absensi yang sudah disiapkan penyelenggara

4. Kriteria Kelulusan
- a. Memenuhi indikator proses pembelajaran dan
  - b. Tidak terdapat nilai di bawah nilai minimal yang telah ditetapkan pada indikator hasil belajar
    - Jika ada peserta dengan nilai kurang dari batas lulus, maka peserta tersebut diberikan kesempatan untuk remedial sebanyak 1 (satu) kali dan diberi nilai tidak lebih dari nilai minimal kelulusan (80).
    - Jika ada peserta yang hadir kurang dari minimal 95%, maka tidak berhak mendapatkan sertifikat. Peserta tersebut hanya diberikan surat pernyataan telah mengikuti pelatihan yang diterbitkan oleh penyelenggara pelatihan.
    - Nilai Kelulusan minimal 80

BAB III  
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan terdiri dari:

- a. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan
- c. Pembacaan doa

2. Penjelasan Program Pelatihan

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

3. Pre-Test

Pada awal pelatihan, para peserta diminta mengisi *pre-test* untuk mengetahui penguasaan awal para peserta pelatihan mengenai materi yang diajarkan. Hasil *pre-test* akan digunakan sebagai bahan masukan kepada pelatih/fasilitator.

4. Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)*

Materi ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan. Kegiatan dilakukan sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan yang mengajak seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan-harapan dalam proses pembelajaran, kekhawatiran, hasil yang diinginkan serta komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: norma kelas, sanksi dalam pelaksanaan norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

5. Mata Pelatihan Dasar dan AntiKorupsi

Setelah kegiatan BLC, pelatihan dilanjutkan dengan memberikan materi Anti Korupsi dan materi pelatihan dasar yaitu Kebijakan Perawatan Gigi Tiruan Implan untuk Dokter Gigi Umum sebagai dasar pengetahuan yang akan mempersiapkan peserta memasuki pelatihan inti. Kegiatan ini dilakukan dengan metode Ceramah Interaktif.

6. Mata Pelatihan Inti

Selanjutnya pelatihan dilakukan terarah kepada kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang harus dicapai oleh setiap peserta, yaitu meliputi materi:

1. Pertimbangan anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implan.
2. *Assessment* Perawatan Gigi Tiruan Implan
3. Perawatan Gigi Tiruan Implan
4. Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan

Pada kegiatan ini, pelatihan dilakukan dengan metode ceramah interaktif, studi kasus dan simulasi. Pada setiap awal hari pelatihan, dilakukan refleksi pembelajaran untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sudah diajarkan pada hari sebelumnya.

7. Praktik Lapangan

Pada kegiatan ini, peserta akan melakukan perawatan gigi tiruan implan pada pasien. Fasilitator pendamping akan mendampingi, memberikan masukan, dan melakukan penilaian terhadap peserta. Penilaian praktik lapangan merupakan salah satu evaluasi hasil belajar peserta.



8. Rencana Tindak Lanjut (RTL)  
RTL dilakukan oleh peserta untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.
9. Post-Test  
Evaluasi hasil belajar lainnya adalah *post-test* yang diisi oleh semua peserta setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan, serta sebagai salah satu indikator untuk mengukur keefektifan pelatihan dengan membandingkan nilai *post-test* dengan *pre-test*.
10. Evaluasi Penyelenggaraan  
Evaluasi penyelenggaraan dilakukan di akhir pelatihan setelah *post-test* dan sebelum penutupan pelatihan. Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan, fasilitator/pelatih dan materi. Evaluasi ini akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
11. Penutupan  
Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan. Penutupan dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:
  - a. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
  - b. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
  - c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
  - d. Pembacaan doa

#### LAMPIRAN

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Panduan Praktik Lapangan
5. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan
6. Instrumen Evaluasi Pelatihan
7. Soal Pre Test dan Post Test

Lampiran 1: Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

**A. MATA PELATIHAN DASAR**

Nomor : MPD

Mata Pelatihan : Kebijakan Perawatan Gigi Tiruan Implan untuk Dokter Gigi Umum

Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang Gambaran Situasi Dokter Gigi di Era Globalisasi dan Dasar Hukum Perawatan Gigi Tiruan Implan bagi Dokter Gigi Umum

Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memahami Kebijakan Perawatan Gigi Tiruan Implan untuk Dokter Gigi Umum.

Alokasi Waktu : 2 JPL (T=2; P=0; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan gambaran situasi dokter gigi di era globalisasi	1. Gambaran Situasi Dokter Gigi di Era Globalisasi: a. Perkembangan Teknologi b. Permintaan dari Pasien c. Persaingan Global	Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Layar/TV</li> <li>• LCD</li> <li>• Komputer/Laptop</li> <li>• Jaringan internet</li> <li>• Scourdsystem</li> <li>• Papan tulis</li> <li>• Spidol</li> <li>• Bahan Tayang/ Slide PPT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UUD 1945</li> <li>• UU No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia</li> <li>• UU No. 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</li> <li>• UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>• UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi</li> <li>• UU Kesehatan No. 17 tahun 2023</li> <li>• Karasutisna T. Implan gigi untuk dokter gigi umum (diagnosis dan implantasi). Makalah Universitas Padjadjaran Fakultas Kedokteran Gigi. Bandung. 2004: 3-7</li> </ul>
2. Menjelaskan dasar hukum perawatan gigi tiruan implan bagi dokter gigi umum	2. Dasar Hukum Perawatan Gigi Tiruan Implan bagi Dokter Gigi Umum: a. UUD 1945 b. UU No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia c. UU No. 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi d. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional e. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi f. UU Kesehatan No. 17 tahun 2023			

## B. MATA PELATIHAN INTI

Nomor : MPI-1

Mata Pelatihan : Pertimbangan anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implan.

Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Perawatan Gigi Tiruan Implan dan Pertimbangan anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implan.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pertimbangan anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implan.

Alokasi Waktu : 5 JPL (T=2; P=2; PL=1)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep perawatan gigi tiruan implan	1. Konsep Perawatan Gigi Tiruan Implan a. Konsep Perawatan Gigi Tiruan Implan pada Rahang Atas b. Konsep Perawatan Gigi Tiruan Implan pada Rahang Bawah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah Interaktif</li><li>• Studi Kasus (untuk IHB 2)</li><li>• Praktik Lapangan (Bedside Teaching untuk IHB 2)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Layar/TV</li><li>• LCD</li><li>• Komputer/Laptop</li><li>• Jaringan internet</li><li>• Soundsystem</li><li>• Papan tulis</li><li>• Spidol</li><li>• Bahan Tayang/Slide PPT</li><li>• Alat tulis</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• E Misch. <i>Dental implant prosthetics</i>. 2nd ed. Missort: Elsevier, Mosby; 2015</li><li>• Nallaswamy V, Deepak; Ramalingam, Karthikeyan; Bhat, dan Vinaya. 2003. <i>Textbook of Prosthodontics</i>. Jaypee: New Delhi</li><li>• Babbush CA. <i>Dental implant principle and practice</i>; 1st ed.</li></ul>

<p>2. Melakukan pertimbangan anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implan</p>	<p>2. Pertimbangan anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Protesa:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lepas</li> <li>2) Cekat</li> </ol> </li> <li>b. Daya Kunyah</li> <li>c. Gig Antagonis</li> <li>d. Artikulasi</li> <li>e. Temporo Mandibular Joint</li> </ol>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panduan Studi Kasus</li> <li>• Bahan Studi Kasus</li> <li>• Panduan Praktik Lapangan</li> </ul>	<p>WB Saunders Company. United States of America; 1991</p>
---	---	--	--	--

Nomor : MPI-2

Mata Pelatihan : Assessment Perawatan Gigi Tiruan Implan

Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang Assessment Kesehatan Pra-Operasi; Assessment Ekstra dan Intra Oral; Assessment Kualitas dan Kuantitas Tulang; dan Penentuan Indikasi dan Kontra Indikasi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan Assessment Perawatan Gigi Tiruan Implan sesuai prosedur

Alokasi Waktu : 12 JPL (T=4; P=2; PL=6)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan assessment kesehatan pra-operasi	1. Assessment Kesehatan Pra-Operasi Operasi a. Keadaan Umum b. Penyakit Kronis c. Penyakit Genetik d. Riwayat Keganasan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah Interaktif</li><li>• Studi Kasus</li><li>• Praktik Lapangan (Bedside Teaching)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Layar/TV</li><li>• LCD</li><li>• Komputer/Laptop</li><li>• Jaringan internet</li><li>• Soundsystem</li><li>• Papan tulis</li><li>• Spidol</li><li>• Bahan Tayang/Slide PPT</li><li>• Alat tulis</li><li>• Puncuan Studi Kasus</li><li>• Bahan Studi Kasus</li><li>• Panduan Praktik Lapangan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• E Misch. <i>Dental implant prosthetics</i>. 2nd ed. Missori: Elsevier, Mosby; 2015</li><li>• Nallaswamy V, Deepak; Ramalingam, Karthikeyan; Bhat, dan Vinaya. 2003. <i>Textbook of Prosthodontics</i>. Jaypee; New Delhi</li><li>• Babbush CA. <i>Dental implant principle and practice</i>; 1st ed. WB Saunders Company. United States of America; 1991</li></ul>
2. Melakukan assessment ekstra dan intra oral	2. Assessment Ekstra dan Intra Oral a. Ekstra Oral: a. Simetris Wajah b. Midline Wajah c. Jarak Pupil d. Lebar Hidung e. Sudut Bibir b. Intra Oral: 1. Tinggi Cingulum 2. Kedalaman Palatum 3. Lebar Tulang Alveolar			
3. Melakukan assessment kualitas dan kuantitas tulang	3. Assessment Kualitas dan Kuantitas Tulang a. Kualitas Tulang b. Kuantitas Tulang			

4. Melakukan penentuan indikasi dan kontra indikasi	4. Penentuan Indikasi dan Kontra Indikasi a. Kriteria Indikasi b. Kriteria Kontra Indikasi c. Prognosa			
---	---	--	--	--

- Nomor : MPI-3  
 Mata Pelatihan : Perawatan Gigi Tiruan Implan  
 Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengisian Rekam Medik, Perencanaan Perawatan Gigi Tiruan Implan, Persiapan Perawatan Gigi Tiruan Implan pada Pasien, Tahapan Perawatan Gigi Tiruan Implan, Pemasangan Implan, Edukasi Paska Pemasangan Implan  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan Perawatan Gigi Tiruan Implan sesuai prosedur  
 Alokasi Waktu : 25 JPL (T=3; P=6; PL=16)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengisian rekam medik 2. Melakukan perencanaan perawatan gigi tiruan implan	1. Pengisian Rekam Medik: a. Resume Medis b. Foto Ekstra Oral c. Bite Registration d. Foto Intra Oral e. Intra Oral scanner f. Pencetakan model studi 2. Perencanaan Perawatan Gigi Tiruan Implan a. Pemilihan Bahan dan Desain Implan b. Pemilihan Bahan dan Teknik Anestesi c. Pemilihan Medikamen Pre dan Post Operasi d. Wound Healing e. Pemilihan Teknik Insisi dan Bahan Suturaing f. Diagnosis dan Perencanaan Perawatan pada Daerah Estetik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Interaktif</li> <li>• Simulasi</li> <li>• Praktik Lapangan (Bedside teaching)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Layar/TV</li> <li>• LCD</li> <li>• Komputer/Laptop</li> <li>• Jaringan internet</li> <li>• Soundsystem</li> <li>• Papan tulis</li> <li>• Spidol</li> <li>• Bahan Tayang/Slide PPT</li> <li>• Alat tulis</li> <li>• Panduan</li> <li>• Simulasi</li> <li>• Bahan Simulasi</li> <li>• Panduan Praktik Lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• E Misch. <i>Dental implant prosthetics</i>. 2nd ed. Missouri: Elsevier, Mosby; 2015</li> <li>• Nallaswamy V, Deepak; Ramalingam, Karthikeyan; Bhat, dan Vinaya. 2003. <i>Textbook of Prosthodontics</i>. Jaypee: New Delhi</li> <li>• Babbush CA. <i>Dental implant principle and practice</i>; 1st ed. WB Saunders Company. United States of America; 1991</li> </ul>



3. Melakukan persiapan perawatan gigi tiruan implan pada pasien	3. Persiapan Perawatan Gigi Tiruan Implan pada Pasien a. Seleksi Pasien b. Pencetakan model kerja ( <i>Surgical guide</i> ) c. Edukasi Prosedur Perawatan		
4. Melakukan perawatan gigi tiruan implan	4. Tahapan Perawatan Gigi Tiruan Implan a. Anestesi b. Insisi c. Pengeburan ( <i>drilling</i> ) tulang		
5. Melakukan pemasangan implan	5. Pemasangan Implan a. Pemasangan implan b. <i>Healing abutment</i> c. Pencetakan open tray d. Pencetakan closed tray		
6. Melakukan edukasi paska pemasangan implan	6. Edukasi Paska Pemasangan Implan 6.1. Tatalaksana Pembersihan Area Implan 6.2. Kontrol Pengunyahan 6.3. Hindari Pemberian Beban Berlebihan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model</li> <li>• Rahang (<i>dummy</i>)</li> <li>• Alat Standar</li> <li>• Scalpel &amp; handle</li> <li>• Bur tulang</li> <li>• Anestesi</li> <li>• Bahan Cetak</li> <li>• Intra Oral</li> <li>• Scanner</li> <li>• Implan</li> <li>• Benang jahit</li> <li>• Jarum jahit</li> <li>• <i>Healing abutment</i></li> </ul>

Nomor : MPI-4

Mata Pelatihan : Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan

Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang Penentuan Waktu Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan; Faktor yang Dievaluasi; dan Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan evaluasi perawatan gigi tiruan implan sesuai prosedur

Alokasi Waktu : 8 JPL (T=2, P=2, PL=4)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan penentuan waktu evaluasi perawatan gigi tiruan implan	1. Penentuan Waktu Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan a. 1, 3 & 7 hari paska pemasangan b. 3 bulan paska pemasangan c. 6 bulan paska pemasangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah Interaktif</li><li>• Studi Kasus</li><li>• Praktik Lapangan (<i>Bedside Teaching</i>)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Layer/TV</li><li>• LCD</li><li>• Komputer/Laptop</li><li>• Jaringan internet</li><li>• Soundsystem</li><li>• Papan tulis</li><li>• Spidol</li><li>• Bahan Tayang/ Slide</li><li>• PPT</li><li>• Alat tulis</li><li>• Panduan Studi Kasus</li><li>• Bahan Studi Kasus</li><li>• Panduan Praktik Lapangan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• E Misch. <i>Dental implant prosthetics</i>. 2nd ed. Missori: Elsevier, Mosby, 2015</li><li>• Nallaswamy V, Deepak; Ramalingam, Karthikeyan; Bhat, dan Vinaya. 2003. <i>Textbook of Prosthodontics</i>. Jaypee: New Delhi</li><li>• Babbush CA. <i>Dental implant principle and practice</i>, 1st ed. WB Saunders Company. United States of America; 1991</li></ul>
2. Mengidentifikasi faktor yang dievaluasi	2. Faktor yang Dievaluasi a. Luka Jahitan b. Pembengkakan c. Kebersihan d. <i>Bone Integration</i>			
3. Melakukan evaluasi perawatan gigi tiruan implan	3. Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan a. Instrumen Penilaian Perawatan Gigi Tiruan Implan b. Penilaian Perawatan Gigi Tiruan Implan c. Tindak Lanjut			

### C. MATA PELATIHAN PENUNJANG

Nomor : MPP-1

Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment (BLC)*

Deskripsi : Mata Pelatihan ini membahas tentang pengenalan dan pencairan antar peserta, fasilitator dan panitia; harapan dan komitmen terhadap Pelatihan; kesepakatan nilai, norma, dan kontrol kolektif Pelatihan; organisasi kelas.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata Pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati

Alokasi Waktu : 2 JPL (T = 0; P = 2; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengenalan antar peserta, fasilitator, dan panitia	1. Perkenalan antar Peserta, Fasilitator, dan Panitia a. Perkenalan antar peserta b. Perkenalan dengan Fasilitator c. Perkenalan dengan panitia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Meiapian</li> <li>• Gambar</li> <li>• Kertas</li> <li>• Panduan diskusi Kelompok dan bahan diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Dinamika Kelompok</li> <li>• Buku Team Building</li> </ul>
2. Melakukan pencairan suasana kelas	2. Pencairan Suasana Kelas Bina suasana Energizer			
3. Merumuskan harapan	3. Harapan a. Harapan peserta selama pelatihan b. Harapan peserta setelah pelatihan			
4. Memilih pengurus kelas	4. Pemilihan Pengurus Kelas a. Ketua kelas b. Sekretaris kelas c. Pembagian tugas piket harian			
5. Menetapkan komitmen kelas	5. Komitmen Kelas a. Nilai Kelas b. Norma Kelas c. Komitmen Kelas			

Nomor : MPP-2  
 Mata Pelatihan : AntiKorupsi  
 Deskripsi : Mata Pelatihan ini membahas tentang semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap antikorupsi.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata Pelatihan ini, peserta mampu memahami cara membangun sikap AntiKorupsi  
 Alokasi Waktu : 2 JPL (T = 2; P = 0; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Menjelaskan cara Membangun semangat perlawanan terhadap korupsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara Membangun semangat perlawanan terhadap korupsi Kondisi Indonesia Saat ini               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kekayaan Alam Indonesia</li> <li>b. Mimpi Indonesia Bebas dari Korupsi</li> </ol> </li> <li>2. Cara Menyadarkan dampak korupsi Dampak terhadap Individu               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dampak terhadap Keluarga</li> <li>b. Dampak Terhadap Masyarakat</li> <li>c. Dampak terhadap Bangsa</li> </ol> </li> <li>3. Cara membangun Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Korupsi</li> <li>b. Pengertian Antikorupsi</li> <li>c. Jenis delik Korupsi</li> </ol> </li> <li>4. Cara membangun Sikap AntiKorupsi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai-Nilai Antikorupsi</li> <li>b. Komitmen-Konsisten penerapan nilai antikorupsi</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Video</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK <a href="https://aclc.kpk.go.id/">https://aclc.kpk.go.id/</a></li> <li>• UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999</li> </ul>

Nomor : MPP-3

Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Deskripsi : Mata Pelatihan ini membahas tentang pengertian rencana tindak lanjut, tujuan rencana tindak lanjut, dan langkah penyusunan rencana tindak lanjut.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata Pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut

Alokasi Waktu : 2 JPL (T= 0; P=2; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan analisis kesenjangan antara mata pelatihan yang telah diterima dengan fakta di lapangan/ tempat kerja	1. Analisis kesenjangan antara mata pelatihan yang telah diterima dengan fakta di tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah interaktif</li><li>• Latihan penyusunan rencana tindak lanjut</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Modul</li><li>• Bahan tayang</li><li>• Laptop</li><li>• LCD</li><li>• Flipchart</li><li>• ATK</li><li>• Lembar Rencana Tindak Lanjut</li><li>• Panduan latihan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Panduan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut.</li><li>• BPPSDMK, 2019</li></ul>
2. Menyusun rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku terkait kompetensi yang telah dicapai	2. Rencana Tindak Lanjut Implementasi Intervensi Perubahan Perilaku terkait Kompetensi yang dicapai			

**Lampiran 2: Master Jadwal**

HARI TANGGAL/JAM	MATA PELATIHAN	JPL			FASILITATOR
		T	P	PL	
<b>PEMBELAJARAN SECARA KLASIKAL</b>					
Hari ke- I					
07.30 – 08.00	Registrasi Peserta				Panitia Penyelenggara
08.00 – 08.15	Pembukaan				Ketua panitia
08.15 – 08.30	Penjelasan Program Pelatihan				Ketua panitia
08.30 – 09.00	PRE-TEST				
09.00 – 09.15	<i>Coffee Break</i>				
09.15 – 10.45	Kebijakan Perawatan Gigi Tiruan Implan untuk Dokter Gigi Umum	2			Pejabat yang sesuai bidang tugasnya dengan substansi Pengendali Pelatihan
10.45 – 12.15	<i>Building Learning Commitment</i>		2		
12.15 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 14.30	Pertimbangan anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implan	2			Fasilitator
14.30 – 16.00	Pertimbangan anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implan		2		Assessment Perawatan Gigi Tiruan Implan
<b>Total JPL Hari Ke- I</b>		<b>4</b>	<b>4</b>		<b>Total= 8 JPL</b>
HARI ke- II					
07.30 – 08.00	Refleksi Pembelajaran				Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Assessment Perawatan Gigi Tiruan Implan	2			Fasilitator
09.30 – 09.45	<i>Coffee Break</i>				
09.45 – 11.15	Assessment Perawatan Gigi Tiruan Implan	2			Fasilitator
11.15 – 12.00	Assessment Perawatan Gigi Tiruan Implan		1		Fasilitator
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 13.45	Assessment Perawatan Gigi Tiruan Implan		1		Fasilitator
13.45 – 16.00	Perawatan Gigi Tiruan Implan	3			Fasilitator
<b>Total JPL Hari Ke- II</b>		<b>7</b>	<b>2</b>		<b>Total= 9 JPL</b>
HARI ke- III					
07.30 – 08.00	Refleksi Pembelajaran				Pengendali Pelatihan
08.00 – 10.15	Perawatan Gigi Tiruan Implan		3		Fasilitator
10.15 – 10.30	<i>Coffee Break</i>				
10.30 – 12.00	Perawatan Gigi Tiruan Implan		2		Fasilitator
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 13.45	Perawatan Gigi Tiruan Implan		1		Fasilitator
13.45 – 15.15	Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan	2			Fasilitator
<b>Total JPL Hari Ke- III</b>		<b>2</b>	<b>6</b>		<b>Total= 8 JPL</b>
HARI ke-IV					
07.30 – 08.00	Refleksi Pembelajaran				Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan		2		Fasilitator
<b>PRAKTIK LAPANGAN (BEDSIDE TEACHING)</b>					
09.30 – 10.00	Persiapan Praktik Lapangan				Pembimbing Lapangan
10.00 – 11.00	Praktik Lapangan --Pertimbangan Biomekanis Perawatan Gigi Tiruan Implan			1	Pembimbing Klinik
11.00 – 12.00	Praktik Lapangan-- Assessment Perawatan Gigi Tiruan Implan			1	Pembimbing Klinik

12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 16.00	Praktik Lapangan – Assessment Perawatan Gigi Tiruan Implan			3	Pembimbing Klinik
<b>Total JPL Hari Ke- IV</b>		2	5		<b>Total= 7 JPL</b>
<b>HARI ke – V</b>					
07.30 – 08.00	Refleksi Pembelajaran				Pengendali Pelatihan
08.00 – 10.00	Assessment Perawatan Gigi Tiruan Implan			2	Pembimbing Klinik
10.00 – 12.00	Perawatan Gigi Tiruan Implan			2	Pembimbing Klinik
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 15.00	Perawatan Gigi Tiruan Implan			2	Pembimbing Klinik
<b>Total JPL Hari Ke- V</b>		6			<b>Total= 6 JPL</b>
<b>HARI ke-VI</b>					
07.30 – 08.00	Refleksi Pembelajaran				
08.00 – 12.00	Perawatan Gigi Tiruan Implan			4	Pembimbing Klinik
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 15.00	Perawatan Gigi Tiruan Implan			2	Pembimbing Klinik
<b>Total JPL Hari Ke- VI</b>		6			<b>Total= 6 JPL</b>
<b>HARI ke-VII</b>					
07.30 – 08.00	Refleksi Pembelajaran				
08.00 – 12.00	Perawatan Gigi Tiruan Implan			4	Pembimbing Klinik
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 15.00	Perawatan Gigi Tiruan Implan			2	Pembimbing Klinik
<b>Total JP Hari ke- VII</b>		6			<b>Total= 6 JPL</b>
<b>HARI ke-VIII</b>					
08.00 – 12.00	Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan			4	Pembimbing Klinik
12.00 – 13.00	ISHOMA				
13.00 – 14.30	AntiKorupsi	2			Penyuluh antikorupsi
14.30 – 16.00	Rencana Tindak Lanjut		2		Pengendali pelatihan
<b>Total JP Hari ke- VIII</b>		2	2	4	<b>Total= 8 JPL</b>
<b>PEMBELAJARAAN SECARA KLASIKAL</b>					
<b>HARI ke-IX</b>					
08.30 – 09.00	POST-TEST				Panitia Penyelenggara
09.00 – 09.30	Evaluasi Penyelenggaraan				Panitia Penyelenggara
09.30 – 10.00	Penutupan				
<b>TOTAL JP Pelatihan</b>		15	16	27	<b>Total= 58 JPL</b>

### Lampiran 3: Panduan Penugasan

Pada pembelajaran Mata Pelatihan Inti 1, MPI-2, MPI-3 dan MPI-4, peserta diberi penugasan dan dilanjutkan dengan melaksanakan Praktik Lapangan dengan didampingi langsung oleh fasilitator, baik di klinik ataupun Rumah Sakit.

Berikut adalah panduan penugasan yang dilengkapi dengan bahan penugasannya yang digunakan untuk MPI-1, MPI-2, MPI-3, dan MPI-4

#### A. Penugasan MPI-1: Pertimbangan Biomekanis Perawatan Gigi Tiruan Implan

1. **Tujuan Penugasan:** Setelah melakukan penugasan ini peserta mampu melakukan Pertimbangan anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implant
2. **Metode Penugasan:** Studi kasus
3. **Bahan dan Alat Penugasan:**
  - a. Bahan Kasus
  - b. Alat Tulis
4. **Alokasi Waktu Penugasan:** 2 JPL @ 45 menit = 90 menit
5. **Langkah Penugasan:**
  - a. Peserta dibagi ke dalam kelompok berisi 5 orang peserta.
  - b. Fasilitator membagikan kasus bahan kepada peserta.
  - c. Fasilitator mempersilahkan peserta melakukan Pertimbangan anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implant (MPI 1) pada kasus soal, sementara itu fasilitator mengamati peserta (30 menit).
  - d. Setelah selesai, fasilitator meminta setiap peserta menyampaikan hasil kerjanya (5 peserta @ 10 menit = 50 menit).
  - e. Fasilitator memberi umpan balik atau penegasan sesuai kunci jawaban dan menutup dengan rangkuman hasil pembelajaran (10 menit).
6. **Tugas yang dikerjakan:**

Dengan menggunakan **bahan kasus** pada bagian akhir penugasan ini, lakukan Pertimbangan Biomekanis untuk pemasangan gigi tiruan implan pada regio kanan bawah pada Nyonya A.



## B. Penugasan MPI-2: *Assessment* Perawatan Gigi Tiruan Implan

1. **Tujuan Penugasan:** Setelah melakukan penugasan ini peserta mampu
  - a. Melakukan *assessment* kesehatan pra-operasi
  - b. Melakukan *assessment* ekstra dan intra oral
  - c. Melakukan *assessment* kualitas dan kuantitas tulang
  - d. Melakukan penentuan indikasi dan kontra indikasi
2. **Metode Penugasan:** Studi kasus
3. **Bahan dan Alat Penugasan:**
  - a. Bahan Kasus (terlampir)
  - b. Alat Tulis
4. **Alokasi Waktu Penugasan:** 2 JPL @ 45 menit = 90 menit
5. **Langkah Penugasan:**
  - a. Peserta dibagi ke dalam kelompok berisi 5 orang peserta.
  - b. Fasilitator membagikan bahan kasus kepada peserta.
  - c. Fasilitator mempersilahkan peserta melakukan penugasan pada bahan kasus [Melakukan *assessment* kesehatan pra-operasi; Melakukan *assessment* ekstra dan intra oral; Melakukan *assessment* kualitas dan kuantitas tulang; dan Melakukan penentuan indikasi dan kontra indikasi]
  - d. Fasilitator mendampingi peserta selama proses penugasan (30 menit).
  - e. Setelah selesai, fasilitator meminta setiap peserta menyampaikan hasil kerjanya (5 peserta @ 10 menit = 50 menit).
  - f. Fasilitator memberi umpan balik atau penugasan sesuai kunci jawaban dan menutup dengan rangkuman hasil pembelajaran (10 menit).
6. **Tugas yang dikerjakan:**

Dengan menggunakan **bahan kasus** pada bagian akhir penugasan ini

  - a. Lakukan *assessment* kesehatan pra-operasi
  - b. Lakukan *assessment* ekstra dan intra oral
  - c. Lakukan *assessment* kualitas dan kuantitas tulang
  - d. Lakukan penentuan indikasi dan kontra indikasi

### C. Penugasan MPI-3: Perawatan Gigi Tiruan Implan

1. **Tujuan Penugasan:**

Setelah melakukan penugasan ini, peserta mampu:

- a. Melakukan pengisian rekam medik
- b. Melakukan perencanaan perawatan gigi tiruan implan
- c. Melakukan persiapan perawatan gigi tiruan implan pada pasien
- d. Melakukan perawatan gigi tiruan implan
- e. Melakukan pemasangan gigi tiruan implan
- f. Melakukan edukasi paska pemasangan implan

2. **Metode Penugasan:** Simulasi

3. **Alat dan Bahan Penugasan:**

- a. Alat tulis/laptop
- b. Bahan kasus
- c. Borang (form) skor kegiatan simulasi
- d. Form Rekam Medik
- e. *Dummy* (model rahang)
- f. Bahan Cetak
- g. *Intra Oral Scanner*
- h. Alat standar
- i. Scalpel dan *handle*
- j. Bur tulang
- k. Implan gigi
- l. *Healing abutment*

4. **Alokasi Waktu Penugasan:** 6 JPL @ 45 menit= 270 menit

5. **Langkah Penugasan:**

- a. Peserta masih berada dalam kelompok yang sama dengan penugasan sebelumnya.
- b. Setiap peserta diberikan 1 (satu) buah *dummy* yang harus dilakukan pemasangan implan.
- c. Peserta melakukan pencetakan model studi *dummy* menggunakan bahan cetak (5 menit).
- d. Peserta bergiliran melakukan pencetakan model studi *dummy* menggunakan *Intra Oral scanner* (5 peserta @ 15 menit= 75 menit).
- e. Sementara menunggu giliran untuk mencetak dengan *Intra Oral Scanner*, peserta mengisi rekam medik dan membuat perencanaan perawatan gigi tiruan implan berdasarkan data-data dan hasil *assessment* pada penugasan sebelumnya.
- f. Peserta mempresentasikan rekam medik dan perencanaan yang telah dibuatnya berikut dengan alasannya, dilanjutkan dengan evaluasi dan masukan dari pelatih (5 peserta @ 20 menit= 100 menit).
- g. Peserta melakukan persiapan perawatan gigi tiruan implan pada *dummy* (10 menit).
- h. Peserta melakukan insisi pada *dummy* dengan didampingi oleh pelatih yang melakukan evaluasi dan memberikan masukan mengenai hasil insisi setiap peserta (10 menit).
- i. Peserta melakukan *drilling* tulang untuk mempersiapkan posisi implan pada *dummy* (5 menit).
- j. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan masukan mengenai hasil *drilling* tulang setiap peserta (10 menit).
- k. Peserta melakukan pemasangan implan dan *healing abutment*, serta melakukan pencetakan model kerja dengan metode *open/closed tray* (30 menit).
- l. Peserta menuliskan edukasi paska pemasangan implan (5 menit).

- m. 1 orang peserta mempresentasikan hasil penugasan edukasi paska pemasangan implan, peserta yang lain menanggapi (5 menit).
  - n. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan masukan mengenai hasil pemasangan implan dan *healing abutment*, serta hasil pencetakan setiap peserta (10 menit).
  - o. Fasilitator merangkum dan memberikan masukan (5 menit).
  - p. Fasilitator melakukan pendampingan selama pelaksanaan tugas.
6. **Tugas yang dilakukan:**
- a. Lakukan pengisian rekam medik
  - b. Lakukan perencanaan perawatan gigi tiruan implan
  - c. Lakukan persiapan perawatan gigi tiruan implan
  - d. Lakukan perawatan gigi tiruan implan
  - e. Lakukan pemasangan gigi tiruan implan
  - f. Lakukan edukasi paska pemasangan implan

**Lembar Observasi:  
Penilaian Simulasi Perawatan Gigi Tiruan Implan**

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Pengisian Rekam Medik	
	a. Resume Medis	
	b. Foto Ekstra Oral	
	c. Bite Registration	
	d. Foto Intra Oral	
	e. Pencetakan model studi dengan bahan cetak	
	f. Pencetakan model studi dengan <i>Intra Oral scanner</i>	
2	Perencanaan Perawatan Gigi Tiruan Implan	
	a. Bahan dan Desain Implan	
	b. Bahan dan Teknik Anestesi	
	c. Medikamen Pre dan Post Operasi	
	d. Teknik Insisi dan Bahan Suturing	
	e. Diagnosis dan Perencanaan Perawatan pada Daerah Estetik	
3	Persiapan Perawatan Gigi Tiruan Implan	
	a. Seleksi Pasien	
	b. Pencetakan model kerja ( <i>Surgical guide</i> )	
	c. Edukasi Prosedur Perawatan	
4	Anestesi	
5	Insisi	
6	<i>Drilling</i> Tulang	
7	Pemasangan Implan	
8	Pemasangan <i>Healing Abutment</i>	
9	Pencetakan model kerja ( <i>open/closed tray</i> )	
10	Edukasi Paska Pemasangan Implan	

**Catatan: Pemberian SKOR (diisi dengan Skor 1-10)**

#### **D. Penugasan MPI-4: Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan**

**1. Tujuan Penugasan:**

Setelah melakukan penugasan ini, peserta mampu:

- a. Melakukan penentuan waktu evaluasi perawatan gigi tiruan implan
- b. Mengidentifikasi faktor yang dievaluasi
- c. Melakukan evaluasi perawatan gigi tiruan implan

**2. Metode Penugasan:** Studi kasus

**3. Alat dan Bahan Penugasan:**

- a. Bahan kasus
- b. Alat tulis/ laptop

**4. Alokasi Waktu Penugasan:** 2 JPL @ 45 menit= 90 menit

**5. Langkah Penugasan:**

- a. Peserta masih berada dalam kelompok yang sama dengan penugasan sebelumnya.
- b. Peserta diberikan foto radiograf paska pemasangan gigi tiruan implan bahan kasus yang diberikan pada penugasan sebelumnya.
- c. Peserta diberikan waktu selama 20 menit untuk melakukan evaluasi perawatan gigi tiruan implan.
- d. Peserta mempresentasikan hasil evaluasi yang dibuatnya (5 peserta @12 menit = 60 menit).
- e. Fasilitator melakukan penilaian dan memberikan masukan mengenai hasil evaluasi yang dibuat oleh setiap peserta (10 menit).

**6. Tugas yang dilakukan:**

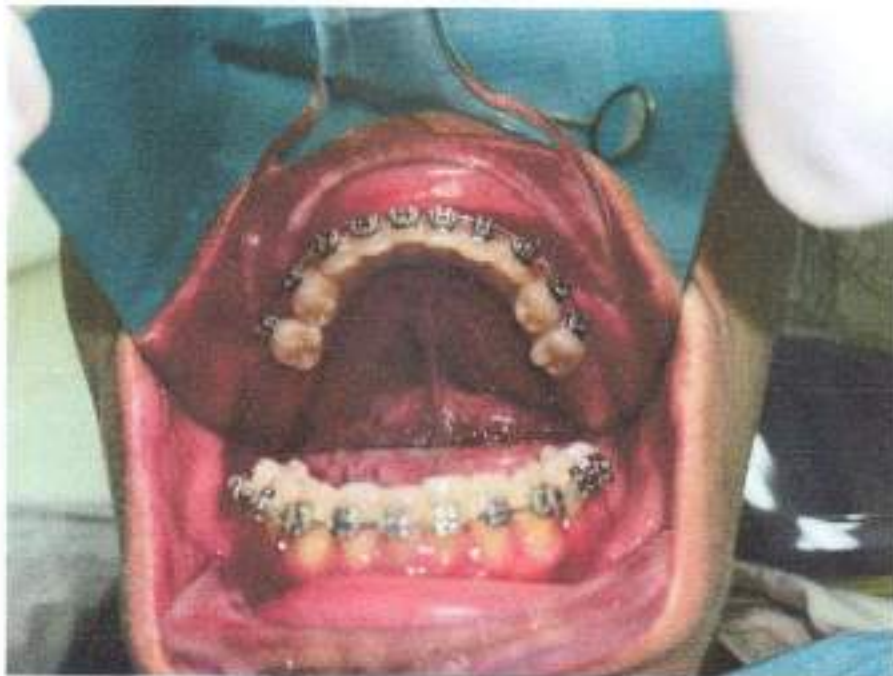
Lakukan evaluasi perawatan gigi tiruan implan pada foto radiograf kasus bahan MPI-1 dan Kasus Bahan Latihan berikut ini:

### Bahan Kasus untuk MPI-1, MPI-2, MPI-3, MPI-4

Nyonya A datang ke klinik gigi untuk membuat gigi palsu kanan bawah. Dari pemeriksaan klinis, terlihat kehilangan gigi 46, 47, 48. Data-data Nyonya A sebagai berikut:

Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 47 tahun 8 bulan 20 hari  
Keadaan Umum : Baik  
Tekanan Darah : Normal  
Penyakit Kronis : Disangkal  
Penyakit Genetik : Disangkal  
Riwayat Keganasan : Disangkal



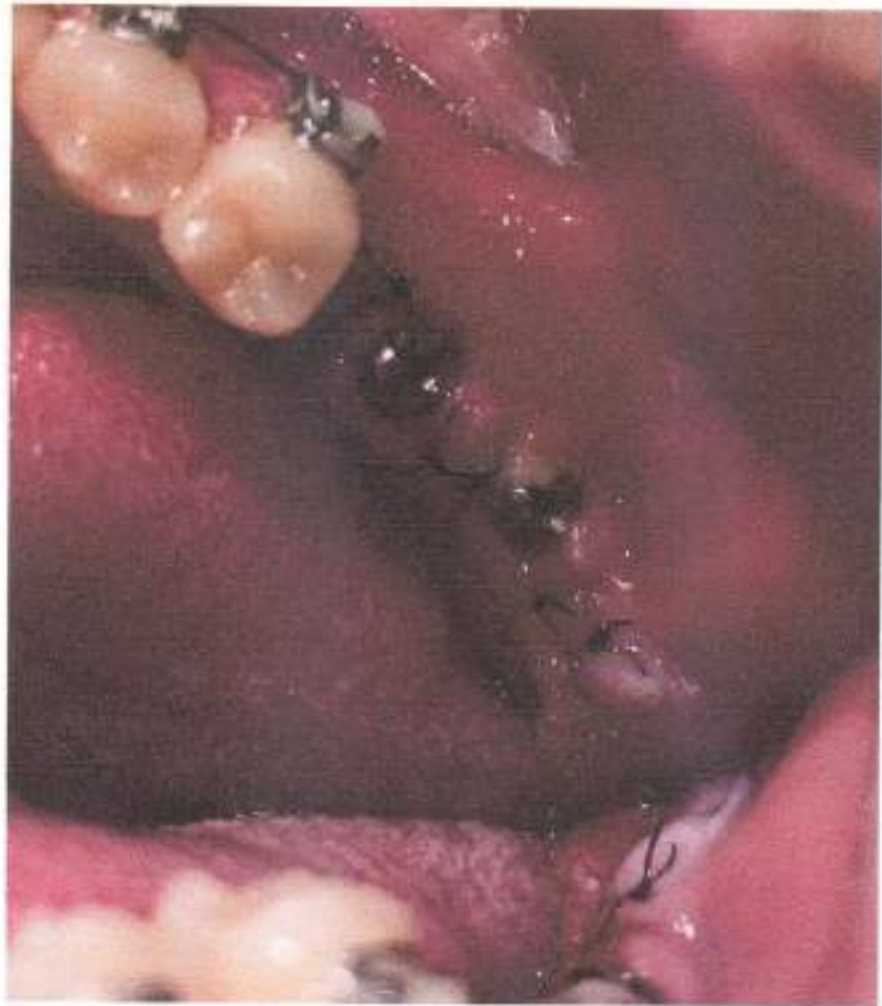


Dari data di atas, lakukan Pertimbangan Biomekanis untuk pemasangan gigi tiruan implan pada regio kanan bawah pada Nyonya A.



Hari H

Kontrol 1





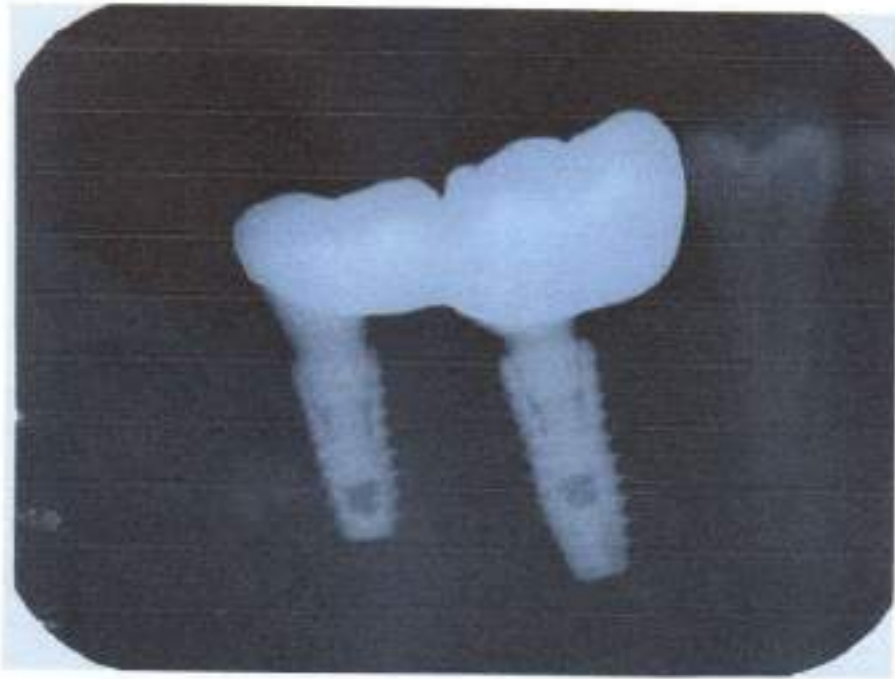
Kontrol 1



Kontrol 2









Setelah insersi suprástruktur

Kasus Bahan Latihan



1 hari paska pemasangan implan



3 bulan paska pemasangan implan

## E. Penugasan MPP-1: Building Learning Commitment (BLC)

### 1. Tujuan Penugasan:

Setelah melakukan penugasan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.

### 2. Metode Penugasan: Diskusi Kelompok

### 3. Alat dan Bahan Penugasan:

- a. Flipchart
- b. Spidol
- c. Metaplan
- d. Gambar
- e. Kertas

### 4. Alokasi Waktu Penugasan: 2 JPL @ 45 menit= 90 menit.

### 5. Langkah Penugasan:

- a. Fasilitator memperkenalkan diri kepada peserta lalu menunjuk seorang peserta untuk memperkenalkan diri dan mengulang nama fasilitator. Peserta tersebut lalu memperkenalkan dirinya, menyebutkan nama fasilitator dan menunjuk peserta berikutnya. Peserta berikutnya harus memperkenalkan diri, menyebutkan nama peserta sebelumnya dan menunjuk peserta berikutnya, demikian seterusnya sampai semua peserta mendapatkan giliran (25 menit).
- b. Fasilitator melakukan pencairan suasana dengan permainan (15 menit)
- c. Fasilitator mengajak peserta mendiskusikan harapan terhadap pelatihan ini serta kekhawatiran dalam mencapai harapan tersebut. Juga mendiskusikan bagaimana solusi (pemecahan masalah) untuk mencapai harapan tersebut serta menghilangkan kekhawatiran yang akan terjadi selama pelatihan (20 menit).
- d. Fasilitator meminta kelas untuk menentukan organisasi kelas dengan memilih ketua kelas, sekretaris dan *time keeper* yang bertugas mengingatkan teman-teman untuk disiplin masuk kelas (10 menit).
- e. Fasilitator meminta ketua dan sekretaris untuk memandu peserta membahas harapan sehingga menjadi harapan kelas yang disepakati bersama (10 menit).
- f. Fasilitator meminta ketua kelas merumuskan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan nilai kelas sebagai komitmen bersama (10 menit).

**F. Penugasan MPP-3: Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

1. **Tujuan Penugasan:**  
Setelah melakukan penugasan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.
2. **Metode Penugasan:** Diskusi Kelompok
3. **Alat dan Bahan Penugasan:**
  1. Form RTL
4. **Alokasi Waktu Penugasan:** penugasan: 2 JPL @ 45 menit= 90 menit.
5. **Langkah Penugasan:**
  1. Fasilitator menjelaskan penugasan yang akan dilaksanakan
  2. Fasilitator meminta peserta menyusun RTL (sesuai dengan unit kerja asal peserta—apabila ada peserta yang berasal dari institusi yang sama maka bisa dikerjakan secara kelompok dan dikerjakan secara individu jika hanya ada satu peserta dari unit kerjanya)
  3. Fasilitator mendampingi peserta selama penugasan
  4. Fasilitator meminta peserta mempresentasikan hasil penyusunan RTL
  5. Fasilitator memberikan masukan pada peserta
6. **Tugas yang dilakukan:** menyusun RTL sesuai dengan format di bawah ini

Form RTL

Melakukan analisis kesenjangan antara mata pelatihan yang telah diterima dengan fakta di lapangan/ tempat kerja		Menyusun rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku terkait kompetensi yang telah dicapai		
Area Permasalahan	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diinginkan	Solusi	Kegiatan

#### Lampiran 4: Panduan Praktik Lapangan (bedside teaching)

##### A. Tujuan Praktik Lapangan:

Setelah melakukan Praktik Lapangan (*Bedside Teaching*), peserta mampu melakukan:

1. Pertimbangan anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implan
2. *Assessment* Kesehatan Pra-Operasi
3. *Assessment* Ekstra dan Intra Oral
4. *Assessment* Kualitas dan Kuantitas Tulang
5. Penentuan Indikasi dan Kontra Indikasi
6. Pengisian Rekam Medik
7. Perencanaan Perawatan Gigi Tiruan Implan
8. Persiapan Perawatan Gigi Tiruan Implan pada Pasien
9. Perawatan Gigi Tiruan Implan pada pasien
10. Pemasangan Implan
11. Edukasi Paska Pemasangan Implan
12. Penentuan Waktu Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan
13. Identifikasi Faktor yang Dievaluasi
14. Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan

##### B. Metode Praktik Lapangan: bedside teaching

##### C. Alokasi Waktu:

- Hari ke- I : 5JPL @ 60 menit  
Hari ke- II s/d IV : 6 JPL @ 60 menit  
Hari ke- V : 4JPL @ 60 menit

##### D. Langkah Praktik Lapangan

###### 1. Persiapan: (H-1)

- a. Fasilitator memastikan bahwa Klinik/Rumah Sakit yang akan dijadikan tempat praktik telah diberitahu untuk menyiapkan kasus dan ruangan tempat praktik.
- b. Fasilitator memastikan bahwa Klinik/Rumah Sakit telah disiapkan dan memiliki perlengkapan yang esensial untuk praktik. Pimpinan Klinik/Rumah Sakit telah memahami tujuan praktik serta mekanisme/kegiatan praktik yang akan dilakukan.
- c. Fasilitator membagi peserta ke dalam kelompok kecil beranggotakan 5 orang (kelompok yang sama dengan kelompok perugasan). Setiap kelompok didampingi oleh minimal 1 orang Fasilitator.
- d. Fasilitator menjelaskan bahwa peserta akan melakukan perawatan gigi tiruan implan dari tahap anamnesa hingga evaluasi perawatan.
- e. Fasilitator mengingatkan seluruh peserta agar membawa semua perlengkapan yang diperlukan pada waktunya.

###### Hari ke I Praktik Lapangan (sebelum jam pelaksanaan):

Setibanya di lokasi praktik, segera fasilitator mengecek semua perlengkapan praktik yang telah tersedia.

Fasilitator memilih kasus perawatan gigi tiruan implan, kemudian memberikan kepada setiap peserta untuk ditindaklanjuti.

###### 2. Pelaksanaan:

###### Hari ke I Praktik lapangan

Selama 1 JP (jam 10.00-11.00):

- a. Peserta melakukan anamnesa dan pemeriksaan yang diperlukan pada pertimbangan biomekanis perawatan gigi tiruan implan terhadap calon pasien.
- b. Fasilitator mendampingi, mengamati langsung peserta yang sedang memeriksa pasien sambil mengisi daftar tilik (*checklist*) Pengamatan Langsung Tatalaksana

Kasus dan memberi masukan. Jika tidak mungkin memantau langsung, fasilitator membuat catatan tersendiri untuk kemudian didiskusikan pada 2 jam terakhir praktik lapangan, dan tetap memonitor peserta lainnya.

- c. Setelah selesai melakukan pemeriksaan, peserta melakukan pertimbangan biomekanis terhadap hasil pemeriksaan untuk menentukan apakah pasien dapat lanjut ke tahap berikutnya untuk perawatan gigi tiruan implan.
- d. Peserta melaporkan hasil anamnesa, hasil pemeriksaan dan hasil pertimbangan biomekanis kepada fasilitator.
- e. Fasilitator melakukan penilaian.
- f. Peserta lain yang tidak sedang diamati langsung oleh fasilitator, jika sudah selesai memeriksa, memberitahu fasilitator sebelum melakukan pertimbangan biomekanis.

Selama 4 JP (jam 11.00-16.00):

- a. Peserta melakukan *assessment* perawatan gigi tiruan implan pada pasien mereka yang lolos pertimbangan biomekanis.
- b. Fasilitator mendampingi, mengamati langsung peserta yang sedang memeriksa pasien sambil mengisi daftar tilik (*checklist*) Pengamatan Langsung Tatalaksana Kasus dan memberi masukan. Jika tidak mungkin memantau langsung, fasilitator membuat catatan tersendiri untuk kemudian didiskusikan pada 2 jam terakhir praktik lapangan, dan tetap memonitor peserta lainnya.
- c. Fasilitator melakukan penilaian.

#### **Hari ke II Praktik Lapangan**

Selama 2 JP (jam 08.00-10.00):

- a. Peserta melanjutkan melakukan *assessment* perawatan gigi tiruan implan pada pasien mereka.
- b. Fasilitator mendampingi, mengamati langsung peserta yang sedang memeriksa pasien sambil mengisi daftar tilik (*checklist*) Pengamatan Langsung Tatalaksana Kasus dan memberi masukan. Jika tidak mungkin memantau langsung, fasilitator membuat catatan tersendiri untuk kemudian didiskusikan pada 2 jam terakhir praktik lapangan, dan tetap memonitor peserta lainnya.
- c. Peserta yang sudah selesai melakukan *assessment* sampai pada tahap penentuan indikasi/kontraindikasi melapor kepada fasilitator.
- d. Fasilitator memeriksa hasil *assessment* dan berdiskusi dengan peserta mengenai tahapan *assessment* dan penentuan indikasi/kontraindikasi.
- e. Fasilitator melakukan penilaian terhadap hasil *assessment* peserta.

Selama 4 JP (jam 10.00-15.00):

- a. Peserta melakukan perawatan gigi tiruan implan pada pasien mereka yang hasil *assessment*-nya menunjukkan indikasi untuk dilakukan perawatan gigi tiruan implan.
- b. Fasilitator mendampingi, mengamati langsung peserta yang sedang memeriksa pasien sambil mengisi daftar tilik (*checklist*) Pengamatan Langsung Tatalaksana Kasus dan memberi masukan. Jika tidak mungkin memantau langsung, fasilitator membuat catatan tersendiri untuk kemudian didiskusikan pada 2 jam terakhir praktik lapangan, dan tetap memonitor peserta lainnya.
- c. Fasilitator melakukan penilaian.



### **Hari ke- III & IV Praktik Lapangan**

Selama 6 JP (jam 08.00-15.00):

- a. Peserta melanjutkan melakukan perawatan gigi tiruan implan pada pasien mereka.
- b. Fasilitator mendampingi, mengamati langsung peserta yang sedang memeriksa pasien sambil mengisi daftar tilik (*checklist*) Pengamatan Langsung Tatalaksana Kasus dan memberi masukan. Jika tidak mungkin memantau langsung, fasilitator membuat catatan tersendiri untuk kemudian didiskusikan pada 2 jam terakhir praktik lapangan, dan tetap memonitor peserta lainnya.
- c. Fasilitator melakukan penilaian.

### **Hari ke- V Praktik Lapangan**

Selama 2 JP (jam 08.00-10.00):

- a. Peserta melakukan evaluasi perawatan gigi tiruan implan pada pasien mereka.
- b. Fasilitator mendampingi, mengamati langsung peserta yang sedang memeriksa pasien sambil mengisi daftar tilik (*checklist*) Pengamatan Langsung Tatalaksana Kasus dan memberi masukan. Jika tidak mungkin memantau langsung, fasilitator membuat catatan tersendiri untuk kemudian didiskusikan pada 2 jam terakhir praktik lapangan, dan tetap memonitor peserta lainnya.
- c. Fasilitator melakukan penilaian.

Selama 2 JP (jam 10.00-12.00):

- a. Fasilitator meminta peserta menyampaikan kasus yang telah dirawatnya secara bergantian.
- b. Fasilitator memandu diskusi untuk setiap kasus yang dipresentasikan termasuk hasil pengamatan langsung oleh fasilitator. Diskusikan keterampilan tertentu yang dijumpai, hambatan atau kesulitan yang dirasakan peserta dan bagaimana cara mengatasinya.
- c. Fasilitator memberi umpan balik terkait keterampilan setiap peserta sesuai temuan ketika melakukan pengamatan secara langsung. Sampaikan langkah-langkah yang sudah dilakukan peserta dengan benar, berikan bimbingan tambahan atau koreksi untuk perbaikan jika diperlukan.
- d. Fasilitator menyampaikan kesimpulan hasil praktik lapangan kepada seluruh peserta.

## Lampiran 5: Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

### A. Ketentuan Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan Implan untuk Dokter Gigi Umum harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Dokter Gigi Umum
2. Warga Negara Indonesia (WNI)
3. Memiliki STR

Jumlah peserta pelatihan paling banyak 30 (tiga puluh) orang dalam setiap kelas.

### B. Ketentuan Pelatih/ Fasilitator/ Instruktur Pelatihan

No	Materi	Kriteria Fasilitator / Narasumber
<b>1</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>	
	Kebijakan Perawatan Gigi Tiruan Implan untuk Dokter Gigi Umum	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dokter Gigi yang aktif berpraktik</li><li>• Memiliki gelar tambahan di bidang hukum (S.H. atau M.H. atau M.H.Kes)</li><li>• Telah mengikuti pelatihan kediklatan dari Kemenkes seperti: Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)</li><li>• Menguasai materi yang akan disampaikan</li><li>• Memahami kurikulum pelatihan</li><li>• Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik, mengajar, membimbing dan melatih peserta pelatihan dalam proses pembelajaran, termasuk keterampilan dalam mengevaluasi hasil belajar peserta</li></ul>
<b>2</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>	
	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pertimbangan anatomi jaringan rongga mulut, biologi, fungsi dan biomekanis gigi tiruan implant</li><li>b. <i>Assesment</i> Perawatan Gigi Tiruan Implan</li><li>c. Perawatan Gigi Tiruan Implan</li><li>d. Evaluasi Perawatan Gigi Tiruan Implan</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dokter Gigi yang aktif melakukan pemasangan gigi tiruan implan selama minimal 8 tahun</li><li>• Telah mengikuti pelatihan kediklatan dari Kemenkes seperti: Tenaga Fasilitator Kesehatan (TPK)/TOT terkait Perawatan Gigi Tiruan Implan</li><li>• Menguasai materi yang akan disampaikan</li><li>• Menguasai substansi dan tujuan praktik lapangan Perawatan Gigi Tiruan Implan bagi Dokter Gigi Umum</li><li>• Memahami kurikulum pelatihan</li><li>• Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik, mengajar, membimbing dan melatih peserta pelatihan dalam proses pembelajaran, termasuk keterampilan dalam mengevaluasi hasil belajar peserta</li><li>• Terlibat dalam proses pembelajaran dan bersedia memberikan pendampingan saat praktik lapangan</li></ul>
<b>3</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>	
	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitment/BLC</i>)</li><li>b. AntiKorupsi</li><li>c. Rencana Tindak Lanjut</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Minimal lulusan S1</li><li>• Telah mengikuti pelatihan kediklatan dari Kemenkes seperti: Tenaga Fasilitator Kesehatan (TPK) dan Pengendali Pelatihan</li><li>• Menguasai materi yang akan disampaikan</li><li>• Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik, mengajar, membimbing dan melatih peserta pelatihan dalam proses pembelajaran, termasuk keterampilan dalam mengevaluasi hasil belajar peserta</li><li>• Penyuluh antikorupsi</li></ul>

**C. Ketentuan Penyelenggara Pelatihan dan tempat penyelenggara pelatihan**

1. Penyelenggara pelatihan  
Pelatihan ini diselenggarakan oleh Lembaga pelatihan yang sudah terakreditasi oleh Kemenkes
2. Tempat Penyelenggaraan  
Pelatihan diselenggarakan di Institusi pelatihan terakreditasi atau instansi lain yang memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

**D. Sertifikat**

Berdasarkan ketentuan yang berlaku setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kelulusan sesuai yang diuraikan pada BAB II Evaluasi Hasil Belajar akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan dan ditandatangani oleh pejabat sesuai ketentuan yang berlaku. Peserta pelatihan juga berhak mendapatkan Satuan Kredit Profesi (SKP) dari Kementerian Kesehatan.

## Lampiran 6: Instrumen Evaluasi Pelatihan

### A. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta

Evaluasi hasil belajar peserta dilakukan melalui:

Instrumen evaluasi peserta terdiri dari:

1. Instrumen Pre & post test menjadi lampiran tersendiri dari kurikulum ini.
2. Instrumen Penilaian Penugasan menggunakan lembar penugasan yang sudah ada pada lampiran 3 yang sudah ditentukan dalam kurikulum ini.
3. Penilaian praktik lapangan

### B. Instrumen Evaluasi Fasilitator

Evaluasi terhadap fasilitator bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta, meliputi:

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika penyajian
4. Penggunaan metode dan alat bantu
5. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
6. Penggunaan bahasa, intonasi dan volume suara
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
8. Pencapaian tujuan pembelajaran umum
9. Kesempatan tanya jawab
10. Kemampuan menyajikan
11. Kemampuan membimbing
12. Sikap saat mendampingi praktik lapangan
13. Kerapihan pakaian
14. Kerjasama dengan tim pengajar

### FORM EVALUASI FASILITATOR PELATIHAN IMPLAN BAGI DOKTER GIGI UMUM

Nama Fasilitator: .....

Materi: .....

Hari/ Tanggal: .....

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Penguasaan Materi										
2	Sistematika Penyajian										
3	Kemampuan Menyajikan										
4	Ketepatan Waktu, Kehadiran & Menyajikan										
5	Penggunaan Metode dan Sarana Diklat										
6	Sikap & Perilaku										
7	Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta										
8	Penggunaan Bahasa										
9	Pemberian Motivasi kepada Peserta										
10	Pencapaian Tujuan Pembelajaran										
11	Kerapihan Berpakaian										
12	Kerjasama Antara fasilitator										
	Nilai										

Keterangan: Rentang nilai dan kualifikasi; Skor : 92,5 – 100 Dengan pujian Skor : 85,0 – 92,49  
Memuaskan Skor : 77,5 – 84,99 Baik Sekali Skor : 70,0 – 77,49 Baik Skor : di bawah 70 Kurang

Saran untuk fasilitator:

.....  
.....  
.....

### C. Instrumen Evaluasi Penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap penyelenggara pelatihan. Instrumen yang dievaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis yang meliputi:

#### FORM EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN IMPLAN BAGI DOKTER GIGI UMUM

Petunjuk Umum: Berikan tanda  $\checkmark$  pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara  
Keterangan: Sangat kurang: < 55; kurang: 60 - 65; cukup: 70 - 75; baik: 80 - 90; sangat baik: 95 - 100. Catatan: Item no 7 s.d 11 ditanyakan untuk pelaksanaan pelatihan klasikal (LURING)

NO	ASPEK YG DINILAI	Nilai									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Tujuan pelatihan										
2	Relevansi program pelatihan dengan tugas										
3	Penyelenggara/ pelayanan panitia										
4	Pengendali Pelatihan										
5	Sarana dan prasarana										
6	Yang dirasakan menghambat										
7	Yang dirasakan membantu										
8	Mata pelatihan yang paling relevan										
9	Materi Pelatihan yang kurang relevan										
10	Pelayanan akomodasi dan lain-lain										
11	Pelayanan konsumsi										

Saran/ komentar terhadap: